

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB  
MELALUI PEMAHAMAN DASADARMA DALAM KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PADA SISWA  
SMA NEGERI 3 WONOGIRI TAHUN 2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**Diajukan Oleh:**

**TAOFIQ MUCTHARJO**

**A 220090089**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**BIRO SKRIPSI**

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax. 715448 Surakarta 57102

**Surat Pernyataan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Suyahman, M.Si., MH

NIK : 442

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Taofiq Muchtarjo

NIM : A220090089

Fakultas / jurusan : FKIP / Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul : **PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN  
TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMAHAMAN  
DASADARMA DALAM KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PADA SISWA  
SMA NEGERI 3 WONOGIRI TAHUN 2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperluanya.

Surakarta. 19 Juni 2013

Pembimbing,

**Drs. Suyahman, M.Si., MH**  
**NIK. 442**

## SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Taofiq Muchtarjo

NIM : A220090089

Fakultas / jurusan : FKIP / Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jenis : Skripsi

Judul : **PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN  
TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMAHAMAN  
DASADARMA DALAM KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PADA SISWA  
SMA NEGERI 3 WONOGIRI TAHUN 2013**

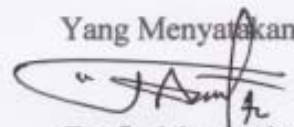
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih median / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*) mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 19 Juni 2013

Yang Menyatakan

  
Taofiq Muchtarjo

**Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Pemahaman  
Dasadarma dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa  
SMA Negeri 3 Wonogiri Tahun 2013**

Taofiq Muchtarjo, A220090089, Program Studi Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, 2013, xv + 106 halaman.

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, 1) profil karakter disiplin, 2) profil karakter tanggung jawab, 3) pembentukan karakter disiplin, 4) pembentukan karakter tanggung jawab, 5) faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin, 6) faktor-faktor mempengaruhi pembentukan karakter tanggung jawab melalui pemahaman Dasadarma dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa SMA Negeri 3 Wonogiri tahun 2013.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan mencatat dokumen. Penetapan validitas data dalam penulisan ini melalui triangulasi data dan informan review, untuk menganalisis data yang terkumpul digunakan analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) profil karakter disiplin yaitu ditunjukkan dengan siswa tanggap dan cepat ketika mendengar aba-aba dari pimpinan, selalu mentaati peraturan atau tata tertib pada setiap mengikuti kegiatan kepramukaan, tidak terlambat ketika upacara atau kegiatan telah dimulai, 2) profil karakter tanggung jawab yaitu ditunjukkan dengan siswa mampu memimpin temannya dalam sebuah kegiatan, menjalankan tugasnya tanpa bantuan orang lain, profesional, mampu menyesuaikan diri dan mengontrol diri, 3) pembentukan karakter disiplin dengan cara pelatihan baris-berbaris, perkemahan, pelatihan-pelatihan, penugasan kepada anggota pramuka, 4) pembentukan karakter tanggung jawab, pelatihan menjadi pemimpin, pemecahan masalah, dan *out bond*, 5) faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin yaitu terdiri pendorong yaitu minat dari siswa yang ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kebiasaan anggota terhadap lingkungan yang disiplin, dan penghambat yaitu siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hanya formalitas saja, pengaruh dari pergaulan, 6) faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter tanggung jawab melalui pemahaman Dasadarma dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa SMA Negeri 3 Wonogiri tahun 2013 yaitu terdiri pendorong yaitu minat dari siswa yang ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sarana dan prasarana yang mendukung dari sekolah. Sedangkan faktor penghambat yaitu siswa tidak mau menunjukkan bakatnya di depan umum karena mempunyai rasa takut dan malu, pengaruh dari pergaulan.

Kata kunci: *Disiplin, Tanggung Jawab, Ekstrakurikuler Pramuka.*

## **PENDAHULUAN**

Sebagai siswa yang menempuh pendidikan pasti tidak lepas dari tanggung jawabnya sebagai peserta didik. Rasa tanggung jawab itu juga harus diimbangi dengan sikap disiplin agar kewajiban sebagai siswa dapat terlaksanakan. Hal ini sejalan dengan tujuan negara yang terdapat dalam alenia 4 Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 yaitu, “mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial”. Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab sangat diperlukan agar tercapainya tujuan negara tersebut. Berbicara tentang karakter, maka perlu diperhatikan apa yang ada juga di dalam Pasal 3 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Fenomena pendidikan di era sekarang menjadi masalah bagi kita semua. Banyaknya tindakan yang tidak pantas sering kali muncul di dunia pendidikan. Perkelahian antar siswa sampai tawuran antar sekolah telah menjadi hal biasa yang seharusnya tidak pantas, minum-muniman keras, mengkonsumsi narkoba, pelecehan seksual yang mencoreng dunia pendidikan, bahkan hal tersebut dilakukan oleh seorang pendidik, dan masih banyak lagi fenomena dalam pendidikan yang seharusnya dapat dihindari dengan hal-hal yang positif. Pemanfaatan waktu luang oleh para siswa sebenarnya banyak yang dapat dilakukan, salah satunya adalah dengan mengikuti ekstrakurikuler yang diadakan oleh pihak sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 3 Wonogiri. Kegiatan tersebut merupakan sarana yang dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab, yang diharapkan berpengaruh positif terhadap kehidupannya secara pribadi dan kepada orang lain. Walaupun dalam kenyataannya kegiatan pramuka banyak yang memandang sebagai kegiatan yang hanya bersenang-senang saja dan kurang berguna.

Berdasarkan penjelasan singkat di atas tentang permasalahan kedisiplinan dan tanggung jawab yang berhubungan dengan kepramukaan, maka penulis akan melakukan penelitian tentang “Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Pemahaman Dasadarma dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa SMA Negeri 3 Wonogiri Tahun 2013”.

## **LANDASAN TEORI**

a. *Pengertian Karakter.* Menurut Hidayatullah (2010:13) karakter adalah “Kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain”. Pengertian karakter menurut Gunawan (2012:3) adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain.

a. *Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggunmg Jawab.* Menurut Djamarah (2002:12) disiplin adalah sebagai berikut:

Disiplin yang muncul karena kesadaran yang disebabkan faktor seseorang dengan sadar bahwa hanya dengan disiplinlah didapatkan kesuksesan dalam segala hal. Dengan disiplin didapatkan keteraturan dalam kehidupan, dengan disiplin dapat menghilangkan kekecewaan pada orang lain dan sebagainya.

Menurut Hamalik (1999:44) tanggung jawab adalah bahwa manusia dapat disebut sebagai manusia yang bertanggung jawab apabila dia mampu melihat pilihan dan membuat kaputusan atas dasar nilai dan norma-norma tertentu baik yang bersumber dari dalam dirinya maupun yang bersumber dari lingkungannya.

Penbentukan karakter disiplin dan tanggung jawab adalah suatu proses yang dilakukan untuk membentuk nilai-nilai atau sifat yang ada di dalam diri individu agar sadar untuk mematuhi peraturan tata tertib serta melakukan tanggung jawabnya sesuai dengan pilihannya tanpa menyalahkan orang lain agar tidak mengecewakan orang lain.

b. *Pemahaman Dasadarma.* Menurut Rizka (2012), Dasadarma diartikan “berasal dari *Dasa* yang artinya Sepuluh dan *Dharma* yang artinya perbuatan baik

atau kebajikan. Dasadarma adalah sepuluh kebajikan yang menjadi pedoman bagi Pramuka dalam bertingkah laku sehari-hari”. Menurut Alekxa (2012), Dasadarma berarti sepuluh tuntunan tingkah laku sarana untuk melaksanakan satya (janji, ikar, ungkapan kata hati), memuat pokok-pokok moral yang harus ditanamkan supaya dapat berkembang menjadi manusia berwatak, warga Negara Republik Indonesia yang setia, dan sekaligus mampu menghargai dan mencintai sesama manusia dan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Pengertian pemahaman Dasadarma berdasar-kan penjabaran di atas adalah suatu kemampuan yang dimiliki seprang pramuka untuk menanamkan sepuluh kebijakan atau tuntutan yang memuat pokok-pokok moral supaya manusia berkembang dalam kehidupannya sehari-hari sekaligus berwatak, menjadi warga negara yang setia menghargai dan mencintai sesama manusia dan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, dan menguasai konsep Dasadarma sebagai pedomannya.

c. *Ekstrakurikuler Pramuka*. Menurut Suryosubroto (2009:287) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka “Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka”. Berdasarkan pengertian dari poin-poin di atas dapat dijelaskan bahwa pengertian ekstrakurikuler pramuka adalah program atau kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang mengenalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka yang di bentuk untuk menyelenggarakan pendidikan karakter dan kemampuan siswa, diselenggarakan oleh pihak sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 3 Wonogiri Tahun 2013. Tahap-tahap dalam pelaksanaan kegiatan dimulai dari tahap persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, yaitu sejak bulan Maret sampai dengan bulan

Juni 2013. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, karena penelitian ini lebih menekankan pada proses-proses yang diambil dari peristiwa yang ada kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi analisis yang penuh makna, penelitian ini bukan hanya memberi gambaran terhadap peristiwa tetapi juga menerangkan hubungan dan mendapatkan makna serta implikasi dari suatu masalah penelitian yang akan dipecahkan. Penekanan pada kajian pada sikap dan perilaku suatu deskripsi yang penuh makna, karena data yang dikumpulkan berupa kata bukan angka. Menurut Arikunto (2010:172) menjelaskan bahwa, “subjek merupakan sumber data, darimana suatu data penelitian itu diperoleh”. Selanjutnya menurut Bungin (2008:76) menjelaskan bahwa, “subjek penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian”. Subjek merupakan sumber data, darimana suatu data penelitian itu diperoleh. Subjek dalam penelitian ini adalah: Guru BP, Pembina Pramuka, Siswa SMA Negeri 3 Wonogiri yang menjadi anggota Pramuka. Menurut Maryadi dkk (2010:13) menjelaskan bahwa, “Objek penelitian adalah variabel yang diteliti, baik berupa peristiwa, tingkah laku, aktivitas, atau gejala-gejala sosial lainnya”. Selanjutnya menurut Hamidi (2008:74) menjelaskan bahwa, “objek penelitian adalah focus, kata-kata kunci atau topik penelitiannya”. Berdasarkan penjabaran di atas, objek penelitian ini adalah pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pemahaman dasadarma pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka siswa SMA Negeri 3 Wonogiri Tahun 2013. Data menurut Fathoni (2006:104) merupakan suatu informasi, yang didapat melalui suatu pengukuran tertentu, sebagai landasan dalam menyusun argumentasi dari yang logis menjadi fakta berupa kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik melalui analisis data. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Arikunto (2010:172), “yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Data penelitian ini dikumpulkan dari beberapa sumber yang meliputi: informan atau narasumber, peristiwa dan aktivitas, tempat atau lokasi, dan dokumentasi.



Teknik pengumpulan data menurut Sutopo (2006:66) merupakan bagaimana cara data itu diperoleh. Teknik pengumpulan data ialah cara dan teknik yang digunakan untuk mendapat data yang sesuai, guna memperoleh jawaban atas permasalahan yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang dapat digunakan ialah sebagai berikut:

1. *Teknik Observasi*. Menurut Sukandarumidi (2006:69-70), “Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki”.

2. *Teknik Wawancara*. Menurut Fathoni (2006:105), “Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancarai”.

Keabsahan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Menurut Moleong (2004:321), keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan dan keandalan. Kegiatan penyelidikan kebenaran atas suatu informasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan teknik triangulasi. Menurut Patilima (2005:98-100), analisis data meliputi reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Bagian selanjutnya adalah penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bagian terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan akhir tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan sponsor. Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif, yang menjadi perhatian adalah reduksi data dan penyajian data memperlihatkan hasil yang dikumpulkan, kemudian pada proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Moleong (2004:127-148) menjelaskan langkah-langkah prosedur penelitian ini meliputi, tahap pra lapangan, tahap penelitian lapangan, observasi, tahap analisis data, dan analisis dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN**

Adapun temuan-temuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat membentuk karakter disiplin pada siswa SMA Negeri 3 Wonogiri dengan cara pelatihan baris-berbaris, perkemahan, pelatihan-pelatihan, penugasan kepada anggota pramuka. Hal tersebut ditunjukkan dengan anggota pramuka mampu melaksanakan tugasnya dengan maksimal, anggota pramuka tanggap dengan aba-aba atau perintah dari pimpinan, rajin dalam mengikuti pelatihan-pelatihan, tidak melanggar peraturan.
- b. Kondisi dilapangan karakter disiplin melalui pemahaman Dasadarma dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa SMA Negeri 3 Wonogiri yaitu para siswa telah tertanam didirinya karakter disiplin. Hal tersebut ditunjukkan dengan siswa mampu melaksanakan tugasnya sendiri dengan baik tanpa harus ada kesalahan atau pelanggaran, tanggap dan cepat ketika mendengar aba-aba dari pimpinan, selalu mentaati peraturan atau tata tertib pada setiap mengikuti kegiatan kepramukaan, tidak terlambat ketika upacara atau kegiatan telah dimulai. Peningkatan sikap tersebut juga didorong faktor yang mempengaruhinya.
- c. Pembentukan karakter disiplin melalui pemahaman Dasadarma dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa SMA Negeri 3 Wonogiri terdapat faktor yang mendorong dan faktor yang menghambat. Adapun yang menjadi faktor yang mendorong pembentukan karakter disiplin melalui pemahaman Dasadarma dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa SMA Negeri 3 Wonogiri, adalah sebagai berikut:
  - 1) Tersediannya pembina yang masih muda dan memiliki latar belakang dan pengalaman di bidang keorganisasian serta kreatif sehingga mampu membina dan mendidik anggota pramuka dengan baik.
  - 2) Minat dari siswa yang ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
  - 3) Kebiasaan anggota terhadap lingkungan yang disiplin.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam pembentukan karakter disiplin melalui pemahaman Dasadarma dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa SMA Negeri 3 Wonogiri, antara lain adalah:

- 1) Anggapan siswa yang berfikir bahwa kegiatan pramuka hanya kegiatan ekstrakurikuler biasa yang kegiatannya hanya senang-senang saja dan tidak ada manfaatnya.
  - 2) Pemahaman yang rendah dari orang tua tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sehingga orang tua kurang memberi motivasi kepada anaknya untuk mengikuti kegiatan sekolah.
  - 3) Pengeruh dari pergaulan.
- d. Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat membentuk karakter tanggung jawab pada siswa SMA Negeri 3 Wonogiri dengan cara perkemahan, penugasan kepada anggota pramuka, anggota pramuka di latih atau diberi mandat untuk menjadi pemimpin kelompok, berinteraksi dengan masyarakat, pemecahan masalah, dan *out bond*. Hal tersebut ditunjukkan dengan anggota pramuka mampu melaksanakan tugasnya dengan maksimal dengan rasa tanggung jawab yang tinggi, anggota yang diamanahi untuk memimpin kelompoknya mampu memimpin dengan baik, anggota yang mendapat tugas menjadi petugas upacara dapat bertugas dengan baik, mampu bersifat sopan dan ramah dengan warga saat berada di daerah lain, para anggota pramuka mampu menyelesaikan permasalahan yang ada.
- e. Kondisi dilapangan karakter tanggung jawab melalui pemahaman Dasadarma dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa SMA Negeri 3 Wonogiri yaitu para siswa telah tertanam didirinya karakter tanggung jawab. Hal tersebut ditunjukkan dengan siswa mampu memimpin temannya dalam sebuah kegiatan, menjalankan tugasnya tanpa bantuan orang lain, profesional, mampu menyesuaikan diri dan mengontrol diri terhadap lingkungan, mampu membedakan hal-hal yang buruk, menyalurkan energi yang ada di dirinya untuk hal-hal yang positif, sabar dalam menghadapi masalah, mampu berfikir dengan kepala dingin, memberikan usulan pemecahan masalah yang dapat

dipertanggungjawabkan, jujur dan adil, transparansi dalam keuangan, mampu memberiyang terbaik bagi diri dan anggotanya, berani mengakui kesalahan yang diperbuatnya, berani mengambil resiko atas apa yang kerjakan.

- f. Pembentukan karakter tanggung jawab melalui pemahaman Dasadarma dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa SMA Negeri 3 Wonogiri terdapat faktor yang mendorong dan faktor yang menghambat. Adapun yang menjadi faktor yang mendorong pembentukan karakter tanggung jawab melalui pemahaman Dasadarma dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa SMA Negeri 3 Wonogiri, adalah sebagai berikut:

- 1) Tersediannya pembina yang masih muda dan memiliki latar belakang dan pengalaman di bidang keorganisasian serta kreatif sehingga mampu membina dan mendidik anggota pramuka dengan baik.
- 2) Minat dari siswa yang ingin mengikuti kegiatan kestrakurikuler pramuka.
- 3) Sarana dan prasarana yang mendukung dari sekolah.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam pembentukan karakter tanggung jawab melalui pemahaman Dasadarma dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa SMA Negeri 3 Wonogiri, antara lain adalah:

- 1) Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hanya formalitas saja, sehingga tidak dengan sepenuh hati.
- 2) Siswa tidak mau menunjukkan bakatnya di depan umum karena mempunyai rasa takut dan malu.
- 3) Pengeruh dari pergaulan

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: 1) profil karakter disiplin yaitu ditunjukan dengan siswa tanggap dan cepat ketika mendengar aba-aba dari pimpinan, selalu mentaati peraturan atau tata tertib pada setiap mengikuti kegiatan kepramukaan, tidak terlambat ketika upacara atau kegiatan telah dimulai, 2) profil karakter tanggung jawab yaitu ditunjukan dengan siswa mampu memimpin temannya dalam sebuah kegiatan, menjalankan tugasnya tanpa bantuan orang lain,

profesional, mampu menyesuaikan diri dan mengontrol diri, 3) pembentukan karakter disiplin dengan cara pelatihan baris-berbaris, perkemahan, pelatihan-pelatihan, penugasan kepada anggota pramuka, 4) pembentukan karakter tanggung jawab, pelatihan menjadi pemimpin, pemecahan masalah, dan *out bond*, 5) faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin yaitu terdiri pendorong yaitu minat dari siswa yang ingin mengikuti kegiatan kestrakurikuler pramuka, kebiasaan anggota terhadap lingkungan yang disiplin, dan penghambat yaitu siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hanya formalitas saja, pengaruh dari pergaulan, 6) faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter tanggung jawab melalui pemahaman Dasadarma dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa SMA Negeri 3 Wonogiri tahun 2013 yaitu terdiri pendorong yaitu minat dari siswa yang ingin mengikuti kegiatan kestrakurikuler pramuka, sarana dan prasarana yang mendukung dari sekolah. Sedangkan faktor penghambat yaitu siswa tidak mau menunjukkan bakatnya di depan umum karena mempunyai rasa takut dan malu, pengaruh dari pergaulan.

Sebagai salah satu upaya untuk ikut mengembangkan pemikiran dalam rangka meningkatkan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab, maka penulis perlu menyampaikan beberapa saran yaitu:

#### 1. Kepada Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah harus menjadi pemimpin perbaikan dan memberi contoh yang baik kepada guru maupun siswa.
- b. Kepala sekolah harus mampu memberi motivasi kepada siswa untuk mengikuti dan aktif dalam kegiatan sekolah termasuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

#### 2. Kepada Guru

- a. Pendidik maupun pembina pramuka hendaknya mampu memberikan keteladanan yang baik kepada peserta didik tentang perilaku disiplin dan tanggung jawab.
- b. Guru maupun pembina pramuka hendaknya mampu memberi motivasi kepada siswa agar ikut aktif kegiatan sekolah termasuk ekstra kurikuler pramuka.

3. Kepada Siswa

- a. Siswa harus aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan dengan penuh kesadaran serta kesungguhan.
- b. Siswa harus mempunyai paradigma bahwa mengikuti ekstra kurikuler itu penting untuk pembentukan karakter.

4. Kepada Masyarakat

- a. Masyarakat dan orang tua ikut serta dalam memberi motivasi agar anak aktif dalam kegiatan sekolah termasuk ekstrakurikuler pramuka.
- b. Masyarakat dan orang tua bisa memberikan pengertian dan mengarahkan anak mengenai manfaat kegiatan pramuka, salah satunya adalah pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab.

5. Kepada Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti sebagai wawasan dan pengetahuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 1999. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tearsito.

Rizka, Hadhara. 2012. *Dasa Dharma Pramuka / Kode Etik*. <http://materi-pramuka-indonesia.blogspot.com/2012/07/-dasa-dharma-pramuka-kode-etik.html>. (Diakses tanggal 25 Maret 2013).

Aleksa. 2012. *Pokok Pokok Penjelasan dan Penjabaran Dasa Darma*. <http://www.pramukanet.org/index.php?option=comcontent&task=view&id=391&Itemid=110#.UV12gTcoIvs>. (Diakses tanggal 25 Maret 2013).

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bungin, B. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kendana Pemuda Media Group.

Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: FKIP UMS.

Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.

Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sutopo, H. B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.

Patilima, Hamid. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.